BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pencak silat merupakan alat pertahanan diri dari serangan hewan maupun manusia, yang kemudian dikembangkan dan dipelajari menjadi pencak silat. Terdapat 4 aspek dalam pencak silat yaitu mental-spriritual, beladiri seni dan olahraga. Olahraga pencak silat kini dipertandingkan tidak hanya di Indonesia melainkan di Internasional. Tidak hanya olahraga pencak silat, seni pencak silat juga malah sudah berkembang dari sebelum pencak silat olahraga yakni saat masa penjajahan. Ibing pencak silat termasuk ke dalam aspek seni yang memiliki *buah* dan *kembang* yakni, seni beladiri yang menampilkan keindahan namun bertujuan akhir menjatuhkan lawan.

Namun kini terdapat kolaborasi dalam perkembangan ibing pencak silat, ibing pencak silat yang terdiri dari *tepak dua, tepak tilu* dan *paleredan* di kolaborasikan menjadi sebuah jurus dan dipergunakan dalam pertunjukan bersamaan dengan *tepak dua, tepak tilu paleredan*. Panglipur Putra Wangi yang berada di desa Wanaseda Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut merupakan salah satu padepokan yang mengajarkan ibing pencak silat Garutan. Ibing pencak silat Garutan yang mereka ajarkan dapat digunakan pada pertunjukan kesenian Ibing Pencak Silat maupun hanya ibing pencak silat Garutannya saja dalam acara-acara khusus seperti featival, workshop, dan hajat pemerintah. Keinginan pemerintah untuk membangkitkan ibing pencak silat Garutan membuat Panglipur Pusat menciptakan dan mengembangkan serta menyebarkan ibing pencak silat Garutan tersebut.

Ibing pencak silat Garutan memiliki perbedaan yang menonjol dengan ibing pencak silat lainnya yakni dari segi musiknya yang dibuat khusus namun tepak kendangnya menggunakan tepak kendang padungdung. Pada penyajiannya juga terdapat perbedaan karena Ibing pencak silat Garutan disajikan dalam pertunjukan maupun pertunjukan modern yang menampilkan ibing pencak silat Garutannya saja.

B. Rekomendasai

Berdasarkan temuan di lapangan yang behasil peneliti temukan dalam penelitian ini, pencak silat padepokan Panglipur Putra Mekar Wangi merupakan seni tradisional yang memiliki tempat khusus di dalam masyarakat desa Wanaseda dan merupakan salah satu padepokan yang masih mengajarkan pencak silat. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Bagi Panglipur Putra Mekar Wangi

   Panglipur Putra Mekar Wangi sebagai wadah pelestarian pencak silat, hendaknya menjaga pencak silat serta ibing pencak silat Garutan agar tetap terlestarikan dan Ibing pencak silat Garutan menjadi kebanggaan masyarakat Garut.

2. Bagi lembaga

   Untuk Program Seni Tari harus lebih mengmbangkan pengenalan tarian khususnya dalam *ibing* pencak silat, sehingga saat peneliti terjun ke lapangan mendapatkan bekal yang cukup.

3. Bagi masyarakat

   Masyarakat harusnya lebih mencintai kesenian tradisional bangsa sendiri khususnya kesenian tradisional Jawa Barat yaitu Pencak Silat dengan cara ikut melestarikan dan ikut menjadi penikmat juga pendukung dari kesenian tersebut.

4. Bagi peneliti lanjutan

   Diharapkan bagi mereka yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih dalam lagi mengupas Ibing pencak silat Garutan lainnya selain struktur gerak dan fungsi Ibing pencak silat Garutan.

5. Bagi pemerintah

   Perlu adanya dukungan materil dan non materil dari pemerintah seperti bantuan dana atau bantuan lainnya dan juga dorongan motivasi yang terus menerus agar proses aktivitas pencak silat di Indonesia dapat terus berlanjut dan berkembang. Hal penting juga pada proses transmisi kepada generasi muda harus tetap terus dibina dan dkembangkan secara sistematis, efektif dan efisien.